



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA SD PADA MATERI KONDUKTOR DAN ISOLATOR**

Ida Sinaga*

Guru SD Negeri 20 Simbolon Purba

*Korespondensi Author: sinagaida3218@gmail.com
Diterima: 02 Maret 2021; Dipublikasikan: 21 April 2021

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk menyelidiki aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) dalam pembelajaran tematik dengan materi konduktor dan isolator. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pendapat 71,42%; aktif dalam diskusi 71,42%; aktivitas untuk menjawab pertanyaan sebesar 85,71% serta membantu mengerjakan tugas sebesar 100%. Berdasarkan data hasil belajar siswa dengan materi konduktor dan isolator diperoleh nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 42,85 meningkat menjadi 85,71 pada siklus II. Presentase jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan juga meningkat pada siklus I sebesar 57,14% (kategori cukup) meningkat menjadi 100% (kategori istimewa) pada siklus II.

Kata kunci: *Pembelajaran kooperatif, konduktor dan isolator, aktivitas siswa, hasil belajar*

ABSTRACT

This study aimed to investigate student learning activities and outcomes through the application of the TAI (Team Assisted Individualization) cooperative learning model in thematic learning of conductor and insulator. Data collection techniques were carried out through observation sheets and learning outcomes tests. The results showed an increase in student activities such as giving opinion 71.42%; active in discussion 71.42%; answering the questions 85.71% and helping doing task 100%. Based on the data on student learning outcomes on conductor and insulator material, the class average value in the first cycle was 42.85, increasing to 85.71 in the second cycle. The percentage of the number of students who reached the completeness standard also increased in cycle I by 57.14% (medium category) increased to 100% (special category) in cycle II.

Keywords: *Cooperative learning, conductors and insulators, student activities, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Keberhasilan Pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dirinci sebagai berikut: 1) mendidik adalah usaha sadar dalam meningkatkan dan menyiapkan peserta didik untuk masa depan yang berhasil dan siap bersaing; 2) mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu. (Ngalimun Purwanto, 1997:42).

Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan strategi yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan siswa sangatlah penting, hal ini sesuai dengan pendapat Ali (1983:12) yang menyebutkan bahwa kadar pembelajaran akan bermakna apabila adanya keterlibatan siswa (intelektual-emosional) dalam proses belajar mengajar, keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan data dari tujuh siswa kelas VI SD Negeri 20 Simbolon Purba Tahun Ajaran 2019/2020 pada semester 2 yaitu 4 laki-laki dan 3 perempuan, hanya 5 orang yang tuntas belajar. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran akan lebih bermakna, sebab dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif Tipe TAI siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran tematik pada materi konduktor dan isolator merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Kehadiran model

Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran tematik pada materi konduktor dan isolator akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil refleksi yang penulis lakukan setelah melaksanakan pembelajaran tematik pada materi konduktor dan isolator, penulis sebagai guru kelas menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa antara lain pembelajaran berpusat pada guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif. Hasil evaluasi dari tujuh siswa hanya 2 orang yang tuntas belajar dengan KKM mata pelajaran tematik 60.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, penulis merasa perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes (Kasihani Kasbolah, 1998:22). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) dalam pembelajaran tematik pada materi konduktor dan isolator.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas, artinya penelitian yang dilakukan di dalam kelas dalam satu sekolah. Dalam penelitian tindakan kelas ini berisi refleksi awal dan perencanaan umum. Refleksi awal berisi suatu renungan dalam sehingga dapat menemukan kelemahan-kelemahan yang nantinya diperoleh manfaat berupa perubahan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai permasalahan belajar yang dialami siswa (Arikunto, 2006).

Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas VI SD Negeri 20 Simbolon Purba,

Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian. Selanjutnya untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan penulis disajikan secara bertahap sesuai urutan siklus yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Aktivitas belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran tematik pada materi konduktor dan isolator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Keterlibatan Siswa

Keterlibatan Peserta Didik	Sebelum Perbaikan		Siklus I		Siklus II	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Terlibat Aktif	2	42,86	3	71,44	5	
Terlibat Pasif	1	14,28	1	14,28	1	
Tidak Terlibat	4	42,86	3	14,28	1	
Jumlah	7	100	7	100	7	

Tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran menunjukkan adanya kenaikan, sebelum perbaikan pembelajaran siswa yang terlibat aktif hanya 2 orang, kemudian naik pada siklus I menjadi 3 orang (42,86%). Dan pada siklus II naik menjadi 5 orang (71,44%). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada materi Konduktor dan Isolator mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas VI yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Tiap Siklus

Int. Nilai	Sebelum Perbaikan		Siklus I		Siklus II		Ket
	Fre	%	Fre	%	Fre	%	
80-100	2	28,57	3	42,85	6	85,71	Tuntas
60-79	1	14,28	1	14,28	1	14,29	Tuntas
40-59	4	57,14	3	42,85	0	0	Tidak
0-39	0	0	0	0	0	0	Tidak

Dari data di atas dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa cenderung meningkat. Sebelum pembelajaran siswa yang telah tuntas belajar sebanyak 3 orang siswa pada siklus I bertambah menjadi 4 orang siswa (57,14%) dan pada siklus II menjadi 7 orang siswa (100%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses belajar mengajar di kelas, terdapat peningkatan aktivitas belajar pada setiap aspek yang dapat diamati pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Aktivitas pada tiap Aspek

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Fre	%	Fre	%
1	Mengajukan Pendapat	3	42,85	5	71,42
2	Aktif dalam Diskusi	4	57,14	5	71,42
3	Menjawab Pertanyaan	4	57,14	6	85,71
4	Membantu Mengerjakan Tugas	5	71,42	7	100

Pembahasan

Tindakan pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI. Siswa dalam kegiatan belajar akan dikelompokkan, setiap kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang, dengan tujuan agar siswa dalam kelompok memperoleh kesempatan yang lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk kegiatan siswa dalam belajar dan penyusunan tes hasil belajar telah berhasil menjangkau data sebagai hasil penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran tentang konduktor dan isolator dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, telah berhasil menciptakan situasi belajar yang kondusif yakni siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar tematik pada materi konduktor dan isolator yang semula dianggap sulit.

Hasil refleksi dari siklus I merupakan rekomendasi untuk siklus II agar pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegiatan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran siklus 2 antara lain merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terutarna dalam Proses Belajar Mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus 2 maka hasil refleksi selama kegiatan pada penelitian yang dimulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan dianggap sudah berhasil, hal ini berdasarkan tingkat kemampuan siswa yang cukup baik.

Aktivitas Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) terlibat aktif, artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, aktif bertanya, dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pelajaran; 2) terlibat pasif, artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya, dan menjawab pertanyaan seadanya; 3) tidak terlibat, artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konduktor dan isolator dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 20 Simbolon Purba Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi konduktor dan isolator setelah pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI yang dapat dilihat dari hasil belajar yaitu pada siklus 1

memperoleh nilai rata-rata 42,85 dan pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata 85,71.

Upaya perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM) serta meningkatkan pemahaman siswa pada materi konduktor dan isolator adalah perlunya mengembangkan model-model pembelajaran yang menarik dan memancing minat siswa dalam pembelajaran dan dapat menggunakan alat peraga karena alat peraga mampu menjembatani pemahaman siswa. Melibatkan siswa secara utuh juga sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1983). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud, (1997). *Tematik Petunjuk Guru Sekolah Dasar Kelas 6*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, (2004). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Dirjen Dikdasmen.
- Kasihani Kasbolah, (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Nana Sujana, (1991). *Media Pengajaran. Pusat Penelitian dan Pembidangan Ilmu*. Lembaga Penelitian IKIP Bandung: Sinar Baru.
- Ngalimun Purwanto, (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Bina Karya Guru, (2008). *Tematik dengan materi Konduktor dan Isolator untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Winataputra, U. (2001). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Dapdiknas.